

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbagai perubahan telah terjadi pada aspek kehidupan manusia, seperti dalam aspek sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, dan olahraga. Menurut Capra (1998:xix) "Perubahan selama tiga tahun awal abad 20 terjadi secara dramatis". Perubahan tersebut terjadi dengan sangat cepat, dan akan semakin cepat lagi pada waktu yang akan datang. Sehubungan dengan jangka waktu perubahan sosial ini, Knowles (1977 : 38) memaparkan fenomena kaitan antara rata-rata usia harapan hidup dengan perubahan sosial, sejak Zaman Sebelum Masehi, Zaman Romawi Kuno, Renaissance, Abad 18-19, hingga Abad 20 yang dikaitkan dengan peningkatan usia harapan hidup. Jangka waktu rata-rata hidup manusia dinyatakan dengan angka, yaitu dari 25 tahun meningkat menjadi 30 tahun, kemudian menjadi 40 tahun, 50 tahun dan akhirnya menjadi 70 tahun. Perubahan sosial pada jaman Romawi kuno dan Renaissance berjalan dengan lambat, sementara pada abad 18-19 agak cepat, dan pada abad 20 sangat cepat dengan usia harapan hidup manusia rata-rata 70 tahun.

Pembahasan dalam keadaan demografi di Indonesia juga terjadi, seperti terungkap dari hasil sensus penduduk yang mencapai usia harapan hidup semakin meningkat, yaitu meningkat dari 45,7 tahun pada tahun 1968, menjadi 61,3 tahun pada tahun 1992, dan menjadi 62 tahun pada tahun 1997. Jumlah warga usia lanjut pada tahun 1971 adalah 5,3 juta, atau 5,4 % dari jumlah penduduk, yang meningkat menjadi 8 juta pada tahun 1980, atau 5,5 %, pada tahun 1990